

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan PT. Pefindo pada periode 2007 – 2011. Data diperoleh dari website *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id), PT. Pemeringkat Efek Indonesia (www.pefindo.com), dan ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*)

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari berbagai dokumen atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data dapat diperoleh dari media cetak dan elektronik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.
2. Obligasi tersebut diperingkat oleh Pemeringkat Efek Indonesia (PT. PEFINDO)
3. Peringkat obligasi yang digunakan adalah peringkat obligasi yang di keluarkan PT. Pefindo pada 31 Desember.
4. Perusahaan *go public* yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2007 – 2011.
5. Perusahaan *go public* yang tidak mengalami *delisting* pada periode tahun 2007 – 2011.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel merupakan sesuatu yang dijadikan titik fokus sebagai obyek penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan enam variabel independen.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Peringkat Obligasi

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT. Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia). Peringkat obligasi merupakan pendapat mengenai kelayakan dari obligor mengenai sekuritas utang tertentu. Dari peringkat obligasi tersebut diharapkan dapat memberikan petunjuk dan masukan bagi calon investor tentang kualitas investasi obligasi yang mereka minati.

Dalam mengumumkan peringkat obligasi yang di keluarkan Pefindo dapat dilakukan setiap bulan. Dalam penelitian ini menggunakan peringkat obligasi yang dikeluarkan PT. Pefindo di akhir tahun yaitu pada 31 Desember.

Penggunaan peringkat pada 31 Desember adalah karena pada saat tersebut merupakan periode akhir tahun yang mana dapat terlihat perusahaan yang masih di peringkat dan keluar dari pemeringkatan Pefindo selama tahun tersebut.

Sehingga dapat membantu penulis dalam pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Peringkat obligasi akan dibagi menjadi beberapa klasifikasi berdasarkan penelitian yang dilakukan Styaningrum (2005). Menurut Styaningrum peringkat obligasi akan dibagi menjadi tujuh klasifikasi dimana peringkat akan diberi angka satu sampai dengan tujuh. Peringkat obligasi dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu *speculative* yaitu obligasi yang mempunyai peringkat 1-3 yang relatif lebih rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi dengan resiko gagal bayar (*default risk*) yang cukup besar, dan kategori *investment* yaitu obligasi yang mempunyai peringkat 4-7 yang relatif tidak terlalu rentan terhadap kondisi perekonomian dan resiko gagal bayar (*default risk*) relatif kecil. Adapun klasifikasi peringkat obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Peringkat Obligasi Pefindo

Peringkat Pefindo	Peringkat	Kategori
AAA	8	<i>Investment</i>
AA	7	<i>Investment</i>
A	6	<i>Investment</i>
BBB	5	<i>Investment</i>
BB	4	<i>Speculative</i>
B	3	<i>Speculative</i>
CCC	2	<i>Speculative</i>
SD	1	<i>Speculative</i>
D	0	<i>Speculative</i>

Sumber: www.pefindo.com

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

1. Rasio Profitabilitas (X_1)

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun laba bagi modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah risiko tidak mampu membayar (*default*) semakin baik peringkat yang diberikan terhadap perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) yang mana dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

2. Rasio Likuiditas (X_2)

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban terhadap hutang jangka pendek. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik

peringkat perusahaan tersebut. Rasio likuiditas ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang mana dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

3. Rasio *Time Interest Earned* (X₃)

Rasio *Time interest earned* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kewajiban atas pembayaran beban bunga. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga. *Time Interest Earned* (TIE) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Time Interest Earned (TIE)} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

4. Kepemilikan Manajerial (X₄)

Jumlah kepemilikan manajerial sebagian besar kurang dari 1%, sehingga variasi jumlah kepemilikan manjerial tidak banyak, sehingga variabel ini menggunakan dummy, yaitu 1 jika terdapat kepemilikan manjerial, dan 0 jika tidak terdapat kepemilikan manjerial.

5. Kepemilikan Institusional (X₅)

Kepemilikan institusi merupakan besarnya saham yang dimiliki oleh institusi dibagi dengan total saham beredar. Pengukuran kepemilikan institusional didasarkan pada penelitian yang dilakukan Rinaningsih (2009), dimana saham yang dimiliki oleh investor institusional dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{INST} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

6. Jaminan (*Secure*)

Obligasi atas dasar jaminan dibagi menjadi obligasi dengan jaminan dan obligasi tanpa jaminan. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy. Dimana 1 menunjukkan obligasi dengan jaminan dan 0 untuk obligasi tanpa jaminan.

3.5 Alat Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi untuk menggambarkan variabel *return on assets*, *current ratio*, *time interest earned*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan jaminan (*secure*).

3.5.2 Regresi Logistik Ordinal

Pada penelitian ini pengujian model dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik ordinal (*ordinal logistic regression*). Model ini digunakan ketika akan menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen berbentuk non metrik/kategorikal dapat diprediksi dengan variabel independennya, dimana variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non metrik/kategorikal. Selain itu model ini digunakan karena variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel kualitatif yang mempunyai urutan (*ordered*), sehingga tidak dapat digunakan model probabilitas linear seperti

multinomial logit (Yamin, 2009:119). Teknik analisis ini tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2006:261).

3.5.3 Menilai Model *Fit*

Statistik yang dilakukan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL .

Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2006: 268). Penurunan nilai *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

3.5.4 Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengukuran variabel independen (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Dari pengukuran koefisien determinasi akan diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab lain diluar model. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.

3.5.5 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari masing-masing variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (signifikansi).

Dalam mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*.
 - Jika nilai signifikansi $< 0,05$ Ha Diterima
 - Jika nilai signifikansi $> 0,05$ Ha Ditolak

Penelitian ini menguji pengaruh faktor akuntansi dan non akuntansi terhadap peringkat obligasi. Secara matematis model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{RATING} = b_0 + b_1\text{ROA} + b_2\text{CR} + b_3\text{TIE} + b_4\text{KM} + b_5\text{KI} + b_6\text{Secure} + e$$

RATING = Menunjukkan peringkat obligasi perusahaan yang diterbitkan oleh PT.

Pefindo

ROA = *Return On Asset*

CR = *Current Ratio*

TIE = *Time Interest Earned*

KM = Kepemilikan Manjerial (variabel dummy kategori 1 terdapat kepemilikan manjerial, dan 0 tidak terdapat kepemilikan manjerial)

KI = Kepemilikan Instiusional

Secure = Jaminan (variabel dummy dengan kategori 1 obligasi dijamin, dan 0 obligasi tidak dijamin)

b_0, \dots, b_6 = Koefisien Regresi

e = *error*